

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Studi ini memakai jenis penelitian lapangan, atau penulis langsung terjun ke daerah observasi untuk menyebutkan fakta-fakta yang bisa diamati dan mengumpulkan data. Studi yang berhubungan langsung dengan subjek yang dihadapi memiliki ciri-ciri alamiah yang mendasar, memperhatikan proses, bersifat deskriptif dan penuh makna, dan mementingkan objek yang diteliti.¹

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Informasi bisa didapatkan lewat persepsi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi.² Data yang disajikan dalam bentuk gambar, kalimat, kata, dan bagan termasuk data kualitatif.³

Untuk meraih tujuan penelitian, peneliti yang memakai pendekatan data kualitatif diharapkan bisa mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif perihal subjek yang diteliti. Sehubungan dengan hal itu diharapkan pendekatan studi kualitatif bisa merampungkan problematika yang terkait dengan pelaksanaan program *full day school* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus menjadi lokasi studi ini. Penelitian dilakukan di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus sebab daya tarik madrasah sebagai lokasi penelitian. Aktivitas pembelajaran di mulai pukul 07.00-12.00 WIB. Dan kini berubah mmenjadi pukul 07.00-13.30 WIB. Penambahan jam belajar ini merupakan satu dari sekiancara agar materi keagamaan terlebih mata pelajaran Al-Qur'an berupa hafalan Al-Qur'an (tahfidz Al-Qur'an), dimaksimalkan.

¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), 121-122.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta:PT Grafindo Persada: 2013), 50.

³ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 152.

C. Subyek Penelitian

Individu yang bisa dimintai keterangan sebagai sumber data dalam suatu penelitian merupakan subyek penelitian.⁴ Dalam studi ini penulis memilih subjek diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, peserta didik di MI NU Tarbiatul Banatil Islamiyah.

D. Sumber Data

Dua sumber dipakai untuk mengumpulkan data dalam studi ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber utama yang langsung berhubungan dengan pemeriksaan eksplorasi.⁵ Sumber data primer dalam studi ini ialah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Peserta didik MI NU Tarbiatul Banatil Islamiyah Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang bisa mendukung dan melengkapi penelitian dengan memberikan informasi tambahan disebut dengan sumber data sekunder.⁶ Sumber data sekunder untuk studi ini memuat dokumen gambar, buku, jurnal, dan data identitas madrasah, memuat data perihal latar belakang objek penelitian, sejarah implementasi *full day scholl*, kurikulum, sarana prasarana, tenaga pendidik *full day scholl*, ekstrakurikuler.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari metode pengumpulan data ialah untuk mengumpulkan informasi dari subjek penelitian. Peneliti tidak bisa memperoleh data atau informasi yang sebenarnya perihal kondisi objek yang diteliti tanpa memakai metode pengumpulan data.⁷ Peneliti mengumpulkan data lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi. penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung atau tidak langsung dengan mengamati, mencatat

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : BinaAksara, 1989), 40.

⁵ Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana* (Kudus: P2M, 2018), 38.-39.

⁶ Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, *Pedoman penyelesaian tugas akhir sarjana*, 38.-39.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308

pada saat observasi. Tanpa melebih-lebihkan atau mengecilkan data aslinya, peneliti bisa langsung mengamati subjek penyelidikannya lewat observasi. Ada dua jenis persepsi, terlebih persepsi partisipatif, dan itu menyiratkan bahwa peneliti ikut dan dalam aktivitas yang diteliti. Sebaliknya, observasi non-partisipatif mensyaratkan ketidakhadiran peneliti dari aktivitas yang diteliti.⁸ Lewat observasi peneliti memperoleh data untuk menguak fakta perihal kondisi umum MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode dimana narasumber dan pewawancara bertukar pertanyaan dan jawaban secara langsung. Wawancara terstruktur dipakai untuk mengumpulkan data ketika peneliti yakin akan informasi yang akan dikumpulkan. Pertanyaan tertulis dipakai sebagai instrumen penelitian saat mewawancarai partisipan.⁹ bisa ditarik kesimpulan bahwa wawancara ialah prosedur pembekalan secara lisan pada responden untuk mengumpulkan data guna penelitian. Narasumber yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu memuat sumber data berupa surat, tulisan, laporan, dan foto agar peneliti bisa menentukan apa yang terjadi.¹⁰ Observasi dan wawancara merupakan pelengkap dari teknik dokumentasi studi ini.

Peneliti memakai teknik ini untuk mendapatkan informasi perihal visi dan misi, sejarah kelembagaan, sarana prasarana, struktur organisasi, tata tertib, kurikulum. Dan foto dokumentasi yang berhubungan dengan implementasi program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam studi kualitatif, pengujian keabsahan data memuat uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal),

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidika Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270-273.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 319

¹⁰ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 290-291.

uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas). Ada juga dalam studi ini pengujian keabsahan data memakai uji *credibility* (validitas internal) yaitu sebagai berikut.

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Kredibilitas data atau kepercayaan pada data dari studi kualitatif ini diuji dengan cara sebagai berikut:

a. Pemanjangan Pengamatan

Pemanjangan pengamatan Untuk menilai kebenaran data penelitian, peneliti memperluas pengamatan.¹¹ Dalam hal ini, peneliti memfokuskan diri untuk menguji data yang sudah terkumpul, terlebih terkait dengan sistem *full day school* yang diimplementasikan di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit. apakah data yang sudah dicek kembali ke lapangan sudah diubah atau belum. Pemanjangan waktu observasi bisa diakhiri jika data sudah diverifikasi di lapangan

b. Meningkatkan Ketekunan

Membuat pengamatan yang lebih sering dan hati-hati ialah satu dari sekian cara untuk meningkatkan ketekunan. Sehingga bisa dibuat pencatatan data dan kejadian yang sistematis dan pasti. Sehubungan dengan hal itu, peneliti bisa mengevaluasi kembali keakuratan data yang berkaitan dengan program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit. Peneliti juga bisa mendeskripsikan data yang diamati secara akurat dan sistematis. Di lain sisi, peneliti bisa secara akurat dan sistematis menggambarkan data yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Sehubungan dengan hal itu, dalam uji kredibilitas ini triangulasi memuat triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.sistematis.¹²

1) Triangulasi Sumber

Untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data bisa diperoleh dari kepala

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 37

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 370-371

sekolah, waka kurikulum, dan guru full day school di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit perihal implementasi program full day school di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit.

- 2) Triangulasi Teknik
Cara memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan memakai berbagai metode. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi metode yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data.
- 3) Triangulasi Waktu
Cara memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan wawancara, observasi, atau metode lain yang dilakukan pada berbagai waktu atau dalam berbagai keadaan.¹³
- 4) Memakai Bahan Referensi
Bahan referensi sebagai bantuan untuk memperlihatkan informasi yang sudah dilacak di lapangan. Kehadiran foto selama observasi dan wawancara dengan narasumber memperlihatkan pemakaian bahan referensi peneliti untuk mendukung data yang dikumpulkan dalam studi ini.

G. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data lapangan untuk menarik suatu kesimpulan berlandaskan studi yang sudah diuraikan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca dikenal dengan istilah analisis data. Proses analisis data studi kualitatif difokuskan pada tahap penelitian lapangan, ketika data dikumpulkan dan diolah untuk menjawab problematika yang ada.¹⁴ Analisis data melibatkan prosedur-prosedur berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses rumit yang memerlukan pemikiran luas. Dengan meringkas, memilih poin-poin yang paling penting, dan mengeliminasi yang dianggap tidak penting, maka dilakukan aktivitas reduksi data. Di lain sisi, data yang direduksi akan memberikan ilustrasi yang jelas untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373-374.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

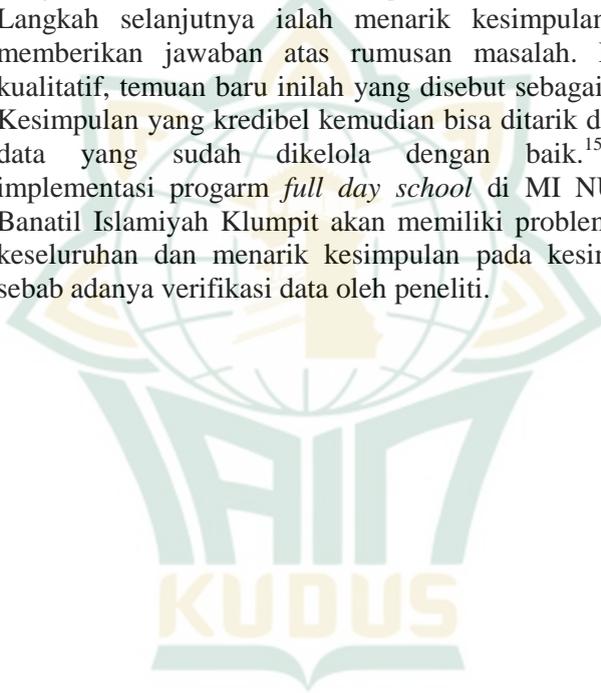
memudahkan langkah selanjutnya, penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap sesudah mereduksi data ialah penyajian data. Penyajian data bisa memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi. Penyajian data kualitatif lazimnya berupa teks bersifat *naratif*. Penyajian informasi yang sudah dibuat pengilustrasi disusun secara berurutan selaras dengan apa yang ditelaah, informasi yang sudah dikurangi, diawasi agar informasi yang disajikan lugas dan lebih mudah dilihat oleh pembaca.

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan yang bisa memberikan jawaban atas rumusan masalah. Dalam studi kualitatif, temuan baru inilah yang disebut sebagai kesimpulan. Kesimpulan yang kredibel kemudian bisa ditarik dari penyajian data yang sudah dikelola dengan baik.¹⁵ Penelitian implementasi program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit akan memiliki problematika secara keseluruhan dan menarik kesimpulan pada kesimpulan studi sebab adanya verifikasi data oleh peneliti.



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-345.